

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statis objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2011).

1.2. Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2009). Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya) (Sekaran, 2009).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada direktori Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono (2003:39) dalam Junita (2014) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Responden yang akan dikirim kuesioner dalam penelitian ini yaitu Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Alasan memilih Pekanbaru sebagai lokasi penelitian karena posisi pekanbaru sebagai ibu kota provinsi Riau dimana sebagian besar aktivitas bisnis terpusat di kota tersebut dan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru lebih banyak di bandingkan dengan daerah Riau lainnya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* (Sugiyono 2013:122) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Kriterianya yaitu auditor yang telah bekerja minimal 1 tahun dan pendidikan terakhir minimal D3.

Berikut adalah tabel daftar nama KAP dengan jumlah auditornya.

Tabel 3.1

Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru

No.	Nama KAP	Alamat	Jumlah Anggota
1.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Durian No.1 F Samping Pemancar TVRI Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 22769, 7076187 Fax : (0761) 7076187, 589061 E-mail : sinuraya_akuntan@yahoo.co.id	5 Orang
2.	KAP Drs. Hadibroto & Rekan	Jl. Teratai No.18 Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Fax : (0761) 20044 E-mail : kaphadibroto@yahoo.co.id, kaphadibroto@telkom.net	11 Orang

3.	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Jl. Darma Bakti No.16 A Sigungung, Payung Sekaki Pekanbaru Telp : (0761) 7023699 E-mail : kap.katiodanrekan@yahoo.com	10 Orang
4.	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50 Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 7760260, 45200 Fax : (0761) 45200 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id	7 Orang
5.	KAP Khairul	Jl. DI. Panjaitan No.2 D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858316 Fax : (0761) 45370 E-mail : khairulegab@gmail.com	11 Orang
6.	KAP Rama Wendra	Jl. Wolter Monginsidi No.22 B Pekanbaru Telp : (0761) 383854 Fax : (0761) 46257	7 Orang
7.	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1 F Labuh Baru Timur, Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 63879 Fax : (0761) 22072	7 Orang
Jumlah Auditor			58 Orang

(Sumber: www.iapi.or.id 2017)

1.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung yang berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan yang sebelumnya didahului dengan presentasi singkat mengenai tujuan pengisian kuesioner serta penjelasan lain jika terjadi kesulitan interpretasi untuk dapat ditanyakan kepada peneliti.

Adapun sumber data yang digunakan berasal dari Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, berupa data langsung dari pihak pertama (data primer) yang menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru. Responden akan diberikan kuesioner yang berisi beberapa poin pertanyaan tentang *time pressure*, risiko audit, tingkat materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas, kesadaran etis, *locus of control*, serta penghentian prematur atas prosedur audit. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat menggunakan skala likert 1 sampai 4 dengan dengan memberi tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang dipilih. Kuesioner dengan bentuk ini lebih menarik responden karena kemudahannya dalam memberi jawaban dan juga waktu yang digunakan untuk menjawab akan lebih singkat.

1.5. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah penghentian prematur atas prosedur audit, sedangkan variabel independennya antara lain: variabel *time pressure* (X1), risiko audit (X2) tingkat materialitas (X3), prosedur *review* dan kontrol kualitas (X4), kesadaran etis (X5), serta *locus of control* (X6).

1.5.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audit, seperti konfirmasi, perhitungan fisik, serta penentuan jumlah sampel. Variabel ini diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan yang digunakan oleh Weningtyas,dkk. (2006). Peneliti menggunakan skala likert 4 poin berdasarkan penilaian dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sampai sangat setuju (4).

d. Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas (X4)

Prosedur *review* adalah pemeriksaan terhadap kertas kerja audit yang terkait dengan pemberian opini. Kontrol kualitas lebih berfokus pada pelaksanaan prosedur audit yang ditetapkan KAP sesuai dengan standar auditing. Metode pengukuran variabel menggunakan 5 item pertanyaan yang digunakan oleh Weningtyas,dkk. (2006) dengan menggunakan skala likert 4 poin berdasarkan penilaian dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sampai sangat setuju (4).

e. Kesadaran Etis (X5)

Motif kesadaran akan membantu auditor dalam memprediksi suatu keputusan yang tidak terencana maupun ketika dihadapkan pada keputusan yang terencana dengan baik, agar dapat menghadapi risiko dan ketidakpastian dalam mengambil suatu tindakan (Utami, dkk 2007). Kesadaran etis dilakukan agar auditor tetap menjaga integritas, kompetensi dan independensi dalam setiap konflik kepentingan yang dihadapi. Dengan kesadaran etis auditor dapat menentukan mana perilaku yang sesuai dan mana perilaku yang tidak sesuai dengan etika profesinya. Variabel ini diukur dengan indikator kehati-hatian dan kepribadian dari seorang auditor 4 item pertanyaan dimana setiap indikator terdiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 2 item pertanyaan yang digunakan oleh Indarto (2011) dan dijawab dengan menggunakan skala likert 4 poin berdasarkan penilaian dari sangat tidak penting (1), tidak penting (2), penting (3), sampai sangat penting (4). Jawaban dari responden digunakan untuk menentukan tingkat kesadaran etis.

f. Locus Of Control (X6)

Locus of control merupakan kondisi dimana individu meyakini bahwa mereka dapat menentukan nasibnya sendiri. *Locus of control eksternal* merupakan kondisi dimana individu-individu meyakini bahwa apa yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar, seperti nasib baik dan kesempatan. Variabel ini diukur berdasarkan 6 item pertanyaan digunakan oleh Liantih (2010). *Locus of control eksternal* menggunakan skala likert 4 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3) sampai sangat setuju (4).

1.5.2. Variabel Dependen

Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Y)

Penghentian prematur atas prosedur audit merupakan tindakan penghentian terhadap prosedur audit yang disyaratkan, tidak melakukan pekerjaan secara lengkap dan mengabaikan prosedur audit tetapi auditor berani untuk mengungkapkan opini atas laporan keuangan. Prosedur audit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman bisnis dan industri klien, pertimbangan pengendalian internal, pertimbangan internal auditor klien, informasi asersi manajemen, prosedur analitik, konfirmasi, representasi manajemen, pengujian pengendalian teknik audit berbantuan komputer, sampling audit, serta perhitungan fisik. Pengukuran variabel ini menggunakan 10 item pertanyaan yang digunakan

oleh Weningtyas,dkk. (2006) dengan menggunakan skala likert 4 poin dari tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sering (3), sampai hampir selalu (4).

Tabel 3.2.
Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Time Pressure</i> (X1) (Sumber: Liantih, 2010)	Anggaran waktu audit	1.Kurangnya anggaran waktu audit	Skala Likert
			2.Mengaudit beberapa perusahaan pada periode yang bersamaan	Skala Likert
			3.Melanggar anggaran waktu audit yang telah direncanakan	Skala Likert
			4.Penggunaan jam lembur saat mengaudit	Skala Likert
			5.Waktu cadangan yang disediakan untuk mengaudit hal-hal yang tidak terduga	Skala Likert
2.	Risiko Audit (X2) (Sumber: Liantih, 2010)	Risiko deteksi tinggi	1.Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga	Skala Likert
			2.Tidak melakukan perhitungan fisik pada kas, investasi, persediaan, dan aktiva tetap	Skala Likert
			3.Mengurangi jumlah sampel audit	Skala Likert
3.	Materialitas (X3) (Sumber: Liantih, 2010)	Materialitas yang melekat pada prosedur audit rendah	1.Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga	Skala Likert
			2.Pengurangan jumlah sampel audit	Skala Likert
			3.Tidak melakukan pemeriksaan fisik terhadap kas dan persediaan	Skala Likert
4.	Prosedur <i>Review</i> dan Kontrol	<i>Review</i> kertas kerja audit dan	1.Tindakan penghentian prematur atas prosedur	Skala Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik U

N Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas (X4) (Sumber: Liantih, 2010)	kebijakan prosedur pengendalian mutu KAP	audit dapat dideteksi	
		2.Kebijakan dan prosedur pengendalian mutu dapat mendeteksi adanya masalah di KAP	Skala Likert
		3.Proses <i>review</i> akan menemukan penjelasan yang lemah dari klien	Skala Likert
		4.Efektifitas sistem kualitas kontrol KAP	Skala Likert
5. Kesadaran Etis (X5) (Sumber: Indarto, 2011)	Aspek Kognitif	1.Aspek kehati-hatian	Skala Likert
		2.Aspek kepribadian	Skala Likert
6. <i>Locus of Control</i> (X6) (Sumber: Liantih 2010)	<i>Locus of control</i> eksternal	1.Memperoleh pekerjaan adalah keberuntungan	Skala Likert
		2.Faktor koneksi dan keahlian dalam memperoleh jabatan dan pekerjaan	Skala Likert
		3.Promosi jabatan merupakan nasib baik	Skala Likert
		4.Jumlah penghasilan yang diperoleh tergantung pada keberuntungan	Skala Likert
7. Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Y) (Sumber: Liantih, 2010)	Prosedur audit pada tahap perencanaan audit dan pekerjaan lapangan yang telah ditetapkan dalam SPAP	Tidak melakukan secara lengkap atau mengabaikan, bahkan menghentikan salah satu atau beberapa prosedur dari 10 Prosedur audit, yaitu:	Skala Likert
		1.Pemahaman bisnis klien	
		2.Pertimbangan sistem pengendalian intern klien	Skala Likert
		3.Pertimbangan informasi asersi	Skala Likert
		4.Pertimbangan internal auditor klien	Skala Likert
		5.Prosedur analitis	Skala Likert
		6.Konfirmasi	Skala Likert
		7.Penggunaan representasi manajemen	Skala Likert
8.Penggunaan teknik audit berbantuan komputer	Skala Likert		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(TABK)	
		9.Sampel audit	Skala Likert
		10.Perhitungan fisik	Skala Likert

1.6. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan, dan masa kerja responden). Alat analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

1.7. Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan pertanyaan dan faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang akan diteliti. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya, oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukan uji reliabilitas dan uji validitas.

1.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Ghazali (2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan ketentuan nilai rhitung > nilai rtabel maka item pertanyaan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel, Ghozali (2013).

1.7.2. Uji Reliabilitas

Uji realibiltas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari varibel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2013). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dan pengukuran raliabilitas ini difasilitasi SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.70.

1.8. Uji Asumsi Klasik

Pada teknik analisis regresi berganda digunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa pada model regresi tidak terjadi penyimpangan baik normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel *dependen* (terikat) dan variabel *independen* (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, yang dapat dilihat dengan menggunakan *one sampel kolmogrov smirnov test*, dengan nilai signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah melihat nilai signifikansi > 0,05 maka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2013).

Deteksi normalitas dapat dilihat juga dengan menggunakan grafik normal p_{plot}. Data dalam keadaan normal apabila distribusi data penyebaran di sekitar garis diagonal.

1.8.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2013).

1.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residualnya (SRESID), (Ghozali, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.8.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, berarti terdapat *autocorrelation*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autocorrelation*. Untuk mengetahui ada tidaknya *autocorrelation* dengan mendeteksi besarnya *Durbin-watson test*.

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka DW dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

1.9. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menganalisa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data linear atau tidak linear. Persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e;$$

Y = Penghentian prematur atas prosedur audit

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien garis regresi

X1 = Time pressure

X2 = Risiko Audit

X3 = Materialitas

X4 = Prosedur *review* dan Kontrol kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_5 =$ Kesadaran etis

$X_6 =$ *Locus of control*

$e =$ *Error*

3.10. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dan membuat kesimpulan dari hasil analisis data tersebut, apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan kata lain untuk menguji apakah hipotesis atas penelitian ini diterima atau tidak (Ghozali, 2013). Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik T (Ghozali, 2013:95).

3.10.1. Uji Statistik t

Pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi jauh lebih besar dari 0.05, maka diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

3.10.2. Uji Statistik F

Uji statistik F atau uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:96). Pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi jauh lebih kecil dari

0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.